BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

h.3

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, bahwa: "penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati", sehingga dapat diperoleh data yang bersifat deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan. Husaini Usman menegaskan pula bahwa: "Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi, tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut prespektif peneliti sendiri". Sedangkan menurut Sugiyono di dalam bukunya menjelaskan bahwa: "Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitin naturalistik karena penelitiaannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting)."

Berdasarkan perspektif di atas maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data atau informasi secara obyektif di lapangan yang menyangkut minat baca Al-Qur'an santri TPQ Sirojul Islam di Desa Olua'ao Kec. Tongauna Utara Kab. Konawe, untuk kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsepsi penelitian.

¹ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000),

² Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 81.

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B, (Bandung: Alfabeta, 2009),h.8

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di TPQ "Sirojul Islam" Desa Olua'ao Kec. Tongauna Utara Kab. Konawe.

2. Waktu Penelitian

waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 3 bulan yaitu sejak bulan Mei s/d Juli 2017.

C. Sumber Data

- 1. Data primer atau data utama diperoleh dari para informan penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini adalah ustazd 3 orang, ustadzah 1 orang, dan santri 1 orang.
- 2. Data skunder atau data pendukung diperoleh dari bahan dokumen dan referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

Alasan ditetapkannya informan tersebut karena, pertama mereka sebagai tokoh yang mempunyai peran penting dalam penelitian ini. Kedua, mereka mengetahui aspek-aspek yang dikaji dalam penelitian ini, Ketiga, mereka menguasai berbagai informasi yang akurat berkenaan dengan permasalahan yang terjadi dilokasi penelitian. Dalam pemilihan informan akan digunakan tekhnik *purposive sampling* penunjukkan atas beberapa informasi juga dimaksudkan untuk mengadakan *Cross Chek* terhadap informan lain sehingga data yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Untuk memilih dan menentukan informasi

lain digunakan *snowball sampling*. Sampai mendapatkan kesamaan data, sehingga tidak ada data yang dianggap baru.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, penulis menggunakan sebagai berikut:

- Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada obyek yang diteliti. Dalam hal ini observasi dilakukan untuk mengamati minat baca al-Qur'an santri TPQ "Sirojul Islam", kemudian menarik kesimpulan.
- 2. Interview (wawancara) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan informan. "Wawancara memerlukan syarat penting yakni terjadinya hubungan yang baik dan demokratis antara responden dengan penanya".4
- 3. Dokumentasi adalah mengumpulkan, menghimpun, mencatat sekaligus memeriksa dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah gambaran lokasi penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan tahapan seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi tiga alur kegiatan, yaitu "reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi".⁵

⁴ Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta, Prestasi Pustaka, 2005), h.73

⁵ Miles, dkk., Analisis Data Kualitatif, (Jakarta, UI Press, 1992), h. 16

- Reduksi data yang dimaksud adalah menganalisis data secara keseluruhan kemudian memberikan penilaian sesuai tema untuk mendapat bagian-bagian yang saling terkait secara sederhana.
- 2. Display data yang dimaksud adalah menyajikan data untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian yang dikumpulkan.
- 3. Verifikasi data adalah melakukan interpretasi data atau menafsirkan dan mengelompokkan semua data agar tidak terjadi tumpang tindih antara data satu dengan data lainnya.

Analisis data dalam penelitian ini juga dilakukan dengan penyusunan data, yakni penyusunan kata-kata hasil wawancara, hasil observasi dan dokumen-dokumen berdasarkan kategorisasi. Berdasarkan data yang diperoleh, dikembangkan penajaman data melalui *snowball sampling*. Dalam penelitian ini peneliti mencatat data apa adanya tanpa intervensi dari teori. Situasi wajar apa adanya (*natural setting*) dijadikan bahan penelitian yang dimasuki peneliti tanpa intervensi situasi. Peneliti berusaha mencari makna inti dari kelakuan dan perbuatan yang terlihat. Hal ini dilakukan dalam rangka memahami perilaku tersebut dalam konteks fikiran dan perasaan si pelaku. Pada saat wawancara peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Tujuan analisis data adalah untuk mengungkapkan data apa yang masih perlu dicari, hipotesis apa yang perlu diuji, pertanyaan apa yang belum dijawab,

metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru, dan kesalahan apa yang harus segera diperbaiki.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas data, yang dilakukan dalam bentuk perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, serta member check.

1. Perpanjangan waktu di lapangan

Perpanjangan pengamatan, dalam hal ini adalah peneliti kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dalam hal ini responden utama, yang dianggap bisa memberikan data yang valid. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah.

2. Peningkatan ketekunan pengamatan.

Salah satu uji kredibilitas data dalam penelitian ini adalah meningkatkan ketekunan, yakni melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap subyek penelitian. . Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang ditemukan apakah kredibel atau belum, untuk menemukan kredibilitas data.

3. Triangulasi

Triangulasi data adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada fihak-fihak lainnya yang dapat dipercaya, atau pengecekan suatu sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang dipahami shahih atau kredibel. Triangulasi merupakan bagian dari pengecekan tingkat kepercayaan data, disamping mencegah subyektivitas. Hal ini diharapkan melahirkan kebenaran yang konvergen sebagai akibat dari proses triangulasi data tanpa mengurangi persepsi *emic*. Peneliti berusaha memahami dan menggambarkan apa yang dipahami dan digambarkan subyek penelitian, melalui pendekatan kualitatif diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualitas, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal. Karena itu akan diusahakan keterlibatan peneliti namun tanpa intervensi terhadap fenomena proses yang sedang berlangsung apa adanya (*naturalistic*). Tujuan triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validitas dan reliabiltas data. Triangulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

- a. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.